

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V.1. Kesimpulan

Temuan ini disusun oleh peneliti untuk menganalisa dampak PDB, *interest rate*, nilai tukar terhadap FDI di Singapura. Menurut hasil analisa dari penelitian ini, peneliti dapat menyimpulkan yaitu :

- a. Berdasarkan analisis dan pengujian yang dilaksanakan oleh peneliti diperoleh kesimpulan pertama bahwa PDB tidak berpengaruh dan signifikan untuk jangka pendek, tetapi mempunyai pengaruhnya yang positif dan signifikan untuk jangka panjang. *Foreign direct investment* disuatu negara akan berkembang naik jika produk domestik brutonya meningkat juga. Temuan yang didapatkan itu positif yang memperlihatkan bahwa ukuran pasar itu terus menjadi pendorong utama masuknya *foreign direct investment*. Karena penanam modal akan memandang dari produk domestik bruto suatu negara sebagai patokan atau standar ekonomi saat memutuskan dimana akan menaruh uang mereka. Penerimaan masyarakat akan naik apabila produk domestik bruto suatu negara berkembang naik pula secara berkelanjutan. Pendapatan dari produk domestik bruto dan pendapatan nasional keduanya menunjukkan hal ini. Apabila penerimaan masyarakat tinggi maka akan menaikkan konsumsi dan permintaan komonditas dan jasa kepada industri juga ikut naik yang menyebabkan penanam modal memperoleh laba apabila produksinya juga mengalami peningkatan yang akan menyebabkan semakin tingginya minat penduduk atas komonditas dan jasa tersebut dan akan menciptakan penanam modal akan merasakan laba.
- b. Berdasarkan analisis dan pengujian yang dilaksanakan oleh peneliti diperoleh kesimpulan kedua yang memperlihatkan meskipun *interest rate* tidak memiliki pengaruh dan signifikan untuk jangka panjang, tetapi berpengaruh yang negatif dan signifikan dalam jangka pendek. Keadaan ini mempunyai makna tingginya *interest rate* akan memperkecil FDI. Ini menyiratkan bahwa *foreign direct investment* menurun ketika suku bunga naik. Hal ini yang membuat investor lebih suka melakukan investasi jika tingkat *interest rate*

ideal karena jika tingginya suku bunga akan membuat ongkos modalnya juga naik.

- c. Berdasarkan analisis dan pengujian yang dilaksanakan oleh peneliti diperoleh kesimpulan ketiga yang menunjukkan untuk jangka panjang ataupun pendek kurs tidak berpengaruh dan signifikan.

V.2. Saran

Dari hasil temuan yang diperoleh ini, peneliti ingin menginformasikan saran pada aspek-aspek penting didalam temuan ini, diantaranya :

V.2.1 Aspek Teoritis atau Saran Teoritis

- a. Mengingat informasi yang tidak lengkap dalam temuan ini, diharapkan untuk penulis berikutnya harus bisa memperluas jumlah variabel ekonomi makro atau variabel non-ekonomi yang sesuai dan yang mempunyai pengaruhnya terhadap investasi, disarankan juga untuk dapat memperluas periode pengamatannya supaya lebih update dengan keadaan perekonomian atau memberikan variansi perbedaan pada teknik analisis yang dipakai agar hasil yang didapatkan lebih bagus dan bisa dijadikan sebagai patokan untuk memungut keputusan untuk pihak-pihak yang membutuhkan keputusan.
- b. Harapannya untuk penulis berikutnya bisa menambahkan negara lain selain negara Singapura agar bisa mendapatkan hasil yang bagus dan penulis berikutnya bisa juga menambahkan variabel kebijakan moneter yang lain yang tidak digunakan untuk temuan ini supaya mendapatkan hasil yang sesuai.

V.2.2 Aspek Praktis atau Saran Praktis

- a. Pemerintah diharuskan menjaga stabilitas moneter dan fiskal karena produk domestik bruto memiliki dampak yang menguntungkan bagi FDI. Karena produk domestik bruto suatu negara juga mewakili hasil akhir dari keseluruhan komoditas dan jasa yang dihasilkannya selama jangka waktu tertentu. Karena produk domestik bruto suatu negara mencerminkan jumlah biaya akhir keseluruhan dari seluruh produk dan jasa yang dibuat negara tersebut selama periode waktu tertentu. Pemerintah dapat meningkatkan output produksinya dengan

memberikan berbagai stimulus kepada industri manufaktur seperti keringanan pajak, menciptakan substitusi impor akibatnya ongkos produksinya berkurang. Untuk menjaga supaya permintaan barang dan jasa tetap tumbuh atau setidaknya stabil, pemerintah Singapura juga harus menjaga tingkat konsumsi penduduknya, ini akan menarik penanam modal yang ingin menginvestasikan dananya dengan motif mempertahankan pasar lokal.

- b. Suku bunga yang mempunyai dampak negatif terhadap FDI ini, pemerintah dan industri perbankan harus melakukan berbagai cara untuk mengembangkan suku bunga yang ideal atau mampu mengelola suku bunga supaya tidak berdampak negatif terhadap realisasi investasi.
- c. Untuk menjaga kurs mata uang suatu negara, diperlukan berbagai instrument kebijakan moneter dalam memperbaiki kondisi ekonomi makro yaitu dengan meningkatkan atau memperkecil jumlah JUB di warga negara, atau dengan memperbesar cadangan devisa, dengan memperbanyak pembelanjaan produk-produk dalam negeri yang akibatnya bisa berkompetisi dengan negara-negara lain yang menjadi tujuan untuk para penanam modal dalam menginvestasikan modalnya.